

ABSTRAK

Penelitian ini akan mengeksplorasi permasalahan terkait rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Superitem berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMA Negeri 1 Peusangan. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif, sehingga data yang diperoleh berupa angka. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest only group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Peusangan dengan sampel yang dipilih 2 kelas dari 4 kelas yang tersedia. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas X4 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran menggunakan model Superitem berbasis HOTS dan kelas X2 sebagai kelas konvensional. Soal *posttest* sebanyak 3 butir soal uraian diberikan kepada 21 siswa di kelas eksperimen dan 21 siswa di kelas kontrol di SMA Negeri 1 Peusangan. Data yang diperoleh dari hasil *posttest* dianalisis dengan uji normalitas data selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji Homogenitas karena data berdistribusi normal, dilakukan uji tersebut adalah untuk melihat adanya pengaruh model pembelajaran Superitem berbasis *Higher Order Thinking Skill* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMA Negeri 1 Peusangan secara signifikan. Dari hasil analisis dan data nilai *posttest* yang diuji menggunakan uji t dengan bantuan software *IBM SPSS 21* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan dari penggunaan model pembelajaran Superitem berbasis *Higher Order Thinking Skill* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMA Negeri 1 Peusangan.

Kata kunci : Superitem, HOTS, dan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa